



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 4316-4324

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Label Halal Terhadap Pendapatan UMKM Kue Bawang Di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu

Renny Safitri^{1✉}, Rosyetti², M. Rizwan³

Universitas Riau

Email : rennysafitri444@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Kehalalan merupakan sesuatu yang penting bagi setiap muslim, sesuatu yang halal bisa menjadi berkah dan sehat untuk manusia. Kehalalan merupakan pokok utama bagi umat muslim untuk beribadah, agar senantiasa manusia selalu berada di jalan yang benar, disamping itu juga kehalalan tertera dalam Al-Qur'an dan Hadis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh label halal terhadap peningkatan pendapatan UMKM kue bawang di Kecamatan Rengat. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang di dapat langsung oleh peneliti dari 15 responden UMKM kue bawang yang ada di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Metode yang digunakan adalah statistik non parametrik dengan Uji Mann-Whitney. Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan UMKM kue bawang yang sudah memiliki label halal mengalami peningkatan di bandingkan dengan pendapatan UMKM kue bawang yang belum memiliki label halal yang pendapatannya lebih rendah.

Kata kunci : *Label Halal, UMKM Kue Bawang Dan Pendapatan.*

Abstract

Halal is something that is important for every Muslim, something that is halal can be a blessing and healthy for humans. Halal is the main principle for Muslims to worship, so that people are always on the right path, besides that, halal is also stated in the Al-Qur'an and Hadith. This research aims to determine and analyze the effect of the halal label on increasing the income of garlic cake MSMEs in Rengat District. This research was conducted in Rengat District, Indragiri Hulu Regency. The data used in this research is primary data obtained directly by researchers from 15 (fifteen) respondents garlic cake MSMEs in Rengat District, Indragiri Hulu Regency. The method used is non-parametric statistics with the Mann-Whitney Test. The results of this research are that the income of onion cake MSMEs which already have a halal label has increased compared to the income of onion cake MSMEs which do not yet have a halal label, whose income is lower.

Keywords: *Halal Label, Garlic Cake Msmes And Income.*

PENDAHULUAN

Halal dan haram dalam Islam adalah bagian dari hukum *syara'* yang saling berseberangan. Halal merujuk kepada hal-hal yang diperbolehkan, sedangkan haram merujuk kepada hal-hal yang dilarang. Setiap muslim diperintahkan untuk hanya mengonsumsi makanan/minuman yang halal dan sebisa mungkin *thayyib* (baik dan menyehatkan). Sebaliknya, kita dilarang mengonsumsi makanan/minuman yang haram (Mayasari, 2007).

Berdasarkan UU 33 tahun 2014 yang disahkan oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono dalam penyelenggaraan JPH (Jaminan Produk Halal) BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) berwenang untuk: a. merumuskan dan menetapkan kebijakan JPH, b. menetapkan norma, standar, prosedur, dan kriteria JPH, c. menerbitkan dan mencabut Sertifikat Halal dan Label Halal pada Produk, d. melakukan registrasi Sertifikat Halal pada Produk luar negeri, e. melakukan sosialisasi, edukasi, dan publikasi Produk Halal, f. melakukan akreditasi terhadap LPH (Lembaga Pemeriksa Halal), g. melakukan registrasi Auditor Halal, h. melakukan pengawasan terhadap JPH, i. melakukan pembinaan Auditor Halal, dan j. melakukan kerja sama dengan lembaga dalam dan luar negeri di bidang penyelenggaraan JPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal, 2022).

Pekanbaru adalah Ibukota Provinsi Riau dimana banyak terdapat pasar modern dan pasar tradisional yang dapat kita temukan di Kota Pekanbaru ini. Kota Pekanbaru memiliki beberapa kabupaten salah satunya yaitu Kabupaten Indragiri Hulu. Indragiri Hulu merupakan salah satu kabupaten yang ada di Proinsi Riau. Kabupaten ini memiliki 14 kecamatan, dari 14 kecamatan

ini lebih banyak penduduk yang bersuku Melayu di bandingkan suku Jawa atau yang lainnya. Kabupaten Indragiri Hulu ini juga mayoritas dari penduduknya beragama Islam, lebih dari 50 persen dari jumlah penduduk kabupaten ini yang beragama Islam dibandingkan penganut agama yang lain. Pernyataan ini bisa di buktikan dan yang dapat membuktikan bahwa mayoritas penduduk dari Kabupaten Indragiri Hulu adalah agama islam.

Penduduk Kabupaten Indragiri Hulu memang dipadati oleh penduduk yang beragama Islam dengan presentasi sebesar 90,18 persen di bandingkan agama lainnya. Kabupaten Indragiri Hulu memiliki 14 Kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Rengat yang kebanyakan dari penduduknya adalah beragama Islam. Selain banyaknya umat Islam di Kecamatan Rengat, di Kecamatan ini juga memiliki berbagai macam UMKM salah satu UMKM yang ada di kecamatan ini yaitu UMKM kue bawang, UMKM kue bawang ini menjadi produk UMKM unggulan dari Kabupaten Indragiri Hulu.

Kue Bawang di Kecamatan Rengat ini menjadi produk unggulan dari Kabupaten Indragiri Hulu, karena UMKM kue bawang ini hanya diproduksi di Kecamatan Rengat dan tidak di produksi di Kecamatan lain yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu. UMKM kue bawang ini termasuk sebagai usaha turun termurun dari keluarga yang ada di Kecamatan Rengat.

Terdapat 53 UMKM kue bawang di Kecamatan Rengat yang di produksi dirumah dan diproduksi oleh produsen itu sendiri atau beserta kerabat terdekat. Dengan adanya UMKM kue bawang ini banyak menciptakan lapangan pekerjaan bagi kerabat yang membutuhkan pekerjaan, akan tetapi dari 53 UMKM hanya 7 UMKM yang memiliki label halal dan sertifikat halal sementara 46 lainnya belum memiliki label halal dan sertifikat halal. Kebanyakan dari UMKM kue bawang ini dipasarkan di pasar terdisional dan warung terdekat rumah dibandingkan ke toko oleh-oleh atau toko milik sendiri dan pemasaran online

Mayoritas dari penduduk Kecamatan Rengat adalah agama Islam, tetapi pada UMKM Kue Bawang ini dengan banyaknya penduduk yang beragama Islam tidak mempengaruhi produsen untuk mendaftarkan usaha mereka agar mendapatkan label halal dan agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat lebih luas, juga dapat meningkatkan dalam sisi pendapatan mereka, karena kebanyakan dari UMKM di provinsi atau kecamatan lain label halal sangat mempengaruhi kenaikan pendapatan usaha. Berikut daftar Tabel UMKM kue bawang dan tempat pemasaran UMKM di Kecamatan Rengat.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah wilayah pengembang UMKM kue bawang di Kabupaten Indragiri Hulu, seluruh pelaku UMKM kue bawang yang ada di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Yang sudah memiliki label halal ataupun belum memiliki label halal. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah masyarakat yang memproduksi UMKM kue bawang sebanyak 15 UMKM yang belum berlabel halal dan 7 yang sudah memiliki label halal.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur (Nugroho, 2018). Sumber data penelitian ini adalah data primer. Data Primer ialah data yang dikumpulkan pertama kali (Sugiarto, 2016). Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah statistik Nonparametrik dengan menggunakan teori dan dua data yang saling tidak berhubungan. Statistik nonparametrik termasuk salah satu statistik inferensial atau statistik induktif dan disebut juga statistik bebas distribusi. Statistik nonparametrik adalah bagian statistik yang tidak memerlukan asumsi – asumsi, bentuk distribusi dan hipotesis – hipotesis yang berkaitan dengan nilai- nilai parameter tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode statistik nonparametrik menggunakan *Uji Mann-Whitney* dengan bantuan SPSS. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1). H_0 : pendapatan UMKM kue bawang di Kecamatan Rengat yang sudah berlabel halal = pendapatan UMKM kue bawang yang belum memiliki label halal.
- 2). H_a : pendapatan UMKM kue bawang yang sudah memiliki label lahah lebih tinggi di bandingkan dengan pendapatan UMKM kue bawang yang belum memiliki label halal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Kue Bawang yang ada di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu yang terdiri dari 22 responden. Pada gambaran umum responden akan menjelaskan mengenai struktur umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tenaga kerja dari UMKM kue bawang di Kecamatan Rengat

Tabel 1. Gambaran Umum Responden

No	Karakteristik Responden	Responden	Proporsi (%)
Umur (Tahun)			
1	26-30	1	4.54
2	31-35	2	9.09
3	36-40	5	22.72
4	41-45	7	32
5	46-50	3	13.63
6	51-55	2	9.09
7	56-60	2	9.09
Jenis Kelamin			
1.	Laki-laki	1	4.54
2.	Perempuan	21	95.45
Tingkat Pendidikan			
1	SD	9	41
2	SMP	5	22.72
3	SMA	7	31.81
4	S1	1	4.54
Status Kepemilikan Usaha			
1	Bekerja Sendiri	15	68.18
2	Bekerja dibantu Anggota Keluarga	7	31.81

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 2. Deskriptif Statistik jumlah produksi dan pendapatan UMKM Kue Bawang di Kecamatan Rengat

Descriptive Statistics							
Kode		N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Belum	Jumlah Produksi (Kg)	15	20.00	80.00	716.00	47.7333	19.09924
Berlabel	Pendapatan UMKM (Jt)	15	1.60	6.40	57.20	3.8133	1.60484
Halal	Valid N (listwise)	15					
Sudah	Jumlah Produksi (Kg)	7	100.00	330.00	1250.00	178.5714	77.33662

Berlabel	Pendapatan UMKM (Jt)	7	7.70	26.40	101.90	14.5571	6.34714
Halal	Valid N (listwise)	7					

Sumber : Hasil output penelitian SPSS

Berdasarkan tabel diatas, diketahui terdapat 15 UMKM Kue Bawang di Kecamatan Rengat yang belum berlabel halal dengan jumlah produksi perbulan sebanyak 716 kg. Rata-rata masing masing UMKM menghasilkan 3,813 juta rupiah/bulan.UMKM Kue Bawang di Kecamatan Rengat yang sudah berlabel halal didapat sebanyak 7 buah unit UMKM yang setiap bulan mampu memproduksi sebanyak 1250 kg/bulan. Rata-rata setiap unit usaha UMKM mampu menghasilkan 14,557 juta rupiah/bulan.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis dengan uji *Mann Whitney U Test*

Test Statistics ^a	
Pendapatan UMKM	
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	120.000
Z	-3.704
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: Kode

b. Not corrected for ties.

Sumber : Hasil output penelitian SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji *Mann Whitney U Test* diatas, didapat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan pendapatan UMKM Kue Bawang di Kecamatan Rengat antara yang berlabel halal dengan yang belum berlabel halal. Sehingga disimpulkan label halal pada UMKM kue bawang di Kecamatan Rengat berpengaruh positif dan signifikan untuk meningkatkan pendapatan di bandingkan dengan UMKM yang belum memiliki label halal pendapatannya cenderung lebih rendah.

Pengaruh Label Halal Pada Pendapatan UMKM Kue Bawang di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu

Hasil Uji *Mann Whitney U Test one-tailed* ,didapat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$

yang artinya label halal berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan UMKM kue bawang dibandingkan yang belum memiliki label halal di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Maka dapat disimpulkan hipotesis alternatif dalam penelitian ini diterima dan hipotesis nol ditolak.

Nilai koefisien yang positif menandakan hasil penelitian sesuai dengan teori. Teori pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat konsumen pada khususnya menurut (Harnanti 2019:102).

Produksi yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan, selain produksi pemasaran, label halal sangat diperlukan dalam peningkatan pendapatan, terlihat dari pernyataan di atas bahwa label halal mampu meningkatkan pendapatan walaupun populasi usaha yang sudah memiliki label halal hanya 7 UMKM dan yang belum memiliki label halal lebih banyak tetapi tidak mempengaruhi produksi dan pendapatan mereka karena sudah memiliki kualitas produksi.

Terdapat banyak keunggulan dari UMKM yang sudah berlabel halal yaitu, pemasaran lebih luas seperti dapat dijual di pasar tradisional dan pasar modern, tempat oleh-oleh dan dapat dipasarkan melalui media sosial, produk terjamin, dan mudah di kenal orang, karena di zaman sekarang semua pembeli melihat ada atau tidaknya label halal pada kemasan yang akan menarik pembeli untuk membeli dan mengakibatkan produksi dan pendapatan meningkat.

Strategi pengembangan merek memiliki peran dalam meningkatkan daya saing UMKM kue bawang. Menciptakan identitas merek yang kuat dan konsisten dapat menjadi pendukung utama di pasaran. Ini melibatkan desain kemasan yang menarik, logo yang mudah diingat, dan bahan baku yang digunakan.. dengan menggunakan merek yang kuat, UMKM tidak hanya menciptakan citra positif tetapi juga dapat meningkatkan loyalitas pelanggan.

Pentingnya interaksi aktif dengan pelanggan juga menjadi poin yang perlu diperhatikan dalam strategi pemasaran. Umpan balik pelanggan dan evaluasi produk dapat menjadi informasi berharga untuk meningkatkan kualitas produk dan kepuasan pelanggan. Hal ini tidak hanya menciptakan hubungan erat antara UMKM dan konsumen tetapi juga dapat menjadi pendorong pertumbuhan bisnis melalui rekomendasi positif konsumen.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan wawasan akan pentingnya label halal pada UMKM kue bawang di Kecamatan Rengat, penggunaan merek yang konsisten dan menarik, pemasaran serta interaksi yang baik dengan konsumen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Yulisa Kalbarini

dan Reni Anggraini dengan judul “Label Halal dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Usaha Maha Bakery di Kota Pontianak”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan Maha Bakery sebelum adanya label halal adalah stabil, kemudian setelah Maha Bakery memiliki label halal pendapatannya mengalami peningkatan. Adanya label halal pada produk Maha Bakery dapat meningkatkan kepercayaan konsumen pada produknya, sehingga berdampak pada tingkat penjualan dan pendapatannya. Harga produk yang ditawarkan Maha Bakery kepada konsumen cukup terjangkau sehingga menarik minat konsumen. Setelah adanya label halal beberapa produk roti di Maha Bakery juga mengalami perubahan harga, namun kenaikan harga tersebut bukan disebabkan oleh adanya label halal MUI melainkan dikarenakan adanya bahan baku yang mengalami kenaikan harga.

Selain penelitian diatas, penelitian sejalan lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Seri Murni dan Nurul Fajrina dengan judul “ Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian pada Produk Makanan Ringan pada Kecamatan Kuta Alam dan Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh”. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa Kecamatan Kuta Alam, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara labelisasi halal terhadap keputusan pembelian. Artinya masyarakat di kecamatan Kuta Alam memperhatikan labelisasi halal yang terdapat pada produk makanan ringan. Kecamatan Ulee Kareng, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara labelisasi halal terhadap keputusan pembelian. Artinya masyarakat di kecamatan Ulee Kareng memperhatikan labelisasi halal yang terdapat pada produk makanan ringan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya mengenai pengaruh label halal terhadap pendapatan UMKM Kue Bawang di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian yang di lakukan peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa label halal pada UMKM Kue Bawang di Kecamatan Rengat yang sudah memiliki label halal pendapatannya mengalami peningkatan dibandingkan UMUM Kue Bawang yang belum memiliki label halal.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal. (2022), "Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal", tersedia pada: <https://bpjph.halal.go.id/> (diakses 13 April 2023).
- Habibah, A. (2020), "Analisis Labelisasi Halal, Harga dan Rasa terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Produk Mie", *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)*, Vol. 6 No. 1, hal. 59–84.
- Harahap, A. (2018), "Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Minat Beli (Studi Pada Konsumen Pizza Hut Kota Medan)", *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, Vol. 5 No. 2.
- Imansari, N.I. (2020), "Praktikum Mengenai Kebutuhan Atau Utilitas Dalam Kehidupan Sehari-Hari", *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 5 No. 2.
- Kalbarini, R.Y. (2022), "Label halal dan dampaknya terhadap pendapatan usaha Maha Bakery di Kota Pontianak", *Halal Research Journal*, Vol. 2 No. 1, hal. 26–35.
- Mayasari, N. (2007), *Mom's Guide: Memilih Makanan Halal*, QultumMedia.
- Murni, S. (2021), "Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Makanan Ringan (Studi Komparatif Pada Masyarakat Kecamatan Kuta Alam dan Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 8 No. 2, hal. 20–33.
- Nugroho, U. (2018), *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*, Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Soekartawi. (2003), *Teori Ekonomi Industri Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sugiarto, E. (2016), "Analisis emosional, kebijaksanaan pembelian dan perhatian setelah transaksi terhadap pembentukan disonansi kognitif konsumen pemilik sepeda motor honda pada ud. Dika jaya motor lamongan", *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, Vol. 1 No. 1